

**PENINGKATAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBASIS PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*  
DAN MEDIA *FLIPBOOK* CERITA TOKOH PAHLAWAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO  
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

**Feby Inggriyani**

PGSD, FKIP, Universitas Pasundan

[febyinggriyani@unpas.ac.id](mailto:febyinggriyani@unpas.ac.id)

**Sarah Anida Putri**

PENDAS, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia

[sarahanidaputri@gmail.com](mailto:sarahanidaputri@gmail.com)

**Abstrak**

Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain ketidaksesuaian isi pidato dengan tema, struktur pidato yang belum lengkap dan tidak tersusun secara runtut, kesalahan kebahasaan, kalimat yang bertele-tele, guru belum memanfaatkan metode maupun media pembelajaran secara optimal, dan pengetahuan peserta didik dalam memahami teks pidato masih terbatas. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks pidato peserta didik SD kelas V melalui model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dan media *flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan serta pada pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah kuasi *eksperimen* dan desain *nonequivalent control group design*. Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD yang terdiri atas 66 peserta didik dari kelas V-B dan V-C, masing-masing 33 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes kemampuan menulis teks pidato. Teknik analisis data uji hipotesis menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 2.6 yaitu dengan uji *n-gain*. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks pidato peserta didik di SDN 024 Coblong mengalami peningkatan yang lebih signifikan setelah memperoleh pembelajaran melalui model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *Flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan *n-gain*, di mana kelas eksperimen memperoleh indeks *gain* sebesar 0,55 (setara dengan peningkatan 55,46%) dan termasuk kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol hanya mencapai indeks *gain* 0,05 (5,20%) yang berada pada kategori rendah. Artinya, peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *Flipbook* layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *culturally responsive teaching*, kemampuan menulis teks pidato, media *flipbook*, model *project based learning*, sekolah dasar.

**Abstract**

*Descriptive writing lessons in elementary schools are hurt by weak links between content and theme, messy structure, and common language mistakes. Teachers do not use enough teaching methods and media, and many students do not really understand what descriptive texts are. Because of this, students have trouble organizing ideas, picking good details, and clearly saying what they mean. This makes it hard for them to write good descriptive texts. The purpose of this study is to determine whether the Heroic*

*Figures Story flipbook medium and the Project-Based Learning model, grounded in the Culturally Responsive Teaching approach, have improved fifth-grade students' capacity to produce spoken texts. A quasi-experimental, nonequivalent control-group design is employed. Fifth-grade primary school students from classes V-B and V-C, each with 33 pupils, participated in the study. Purposive sampling was the method used in this investigation. In this study, tests and observations were used as data-gathering methods. A speech text writing ability exam was one of the tools utilised. IBM SPSS Statistics 2.6 software was utilised for the hypothesis test data analysis method, specifically the n-gain test. According to the study's findings, students at SDN 024 Coblong who received instruction using the PjBL model based on the CRT approach and the Heroic Figures Story Flipbook medium saw a more notable improvement in their ability to produce speech texts. This is demonstrated by the n-gain calculation, which shows that the experimental class is in the medium group, with a gain index of 0.55 (an increase of 55.46%). In contrast, the control group only attained a modest gain index of 0.05 (5.20%). This indicates that the experimental class's writing proficiency increased significantly more than that of the control group. Thus, the PjBL model, based on the CRT approach and Flipbook media, is worth considering as an alternative teaching strategy to enhance primary school students' speech-writing abilities.*

**Keywords:** *culturally responsive teaching, speech writing skills, flipbook media, project based learning model, elementary school*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar berperan sebagai sarana penting dalam membangun dan mengembangkan fondasi kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik peserta didik. Pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar penyampaian pengetahuan berlangsung tepat dan efektif, serta terhindar dari kesalahan dalam proses pembelajaran (Zainuddin dkk., 2023). Sebagai contoh pada ranah psikomotorik, peserta didik perlu menguasai keterampilan menulis. Pengembangan keterampilan menulis ini berlangsung secara bertahap, di mana peserta didik kelas rendah belajar dari tahap permulaan, sedangkan peserta didik kelas tinggi melanjutkan ke tahap yang lebih kompleks.

Menulis memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengekspresikan ide dengan jelas, dan membangun komunikasi yang efektif (Masri dkk., 2023; Nasrul dkk., 2025). Selain itu, pembelajaran menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan agar peserta didik terbiasa mengekspresikan ide dan pemikirannya melalui tulisan (Seftiani, 2020), salah satunya adalah melalui proses menulis teks pidato. Menulis teks pidato merupakan kegiatan untuk mengekspresikan ide atau pemikiran melalui tulisan dengan tujuan menyampaikan informasi secara jelas kepada pembaca atau audiens (Sayekti & Arga, 2020). Menulis teks pidato juga

berperan membantu peserta didik dalam menyampaikan pandangannya terhadap berbagai persoalan yang muncul di masyarakat (Semuon dkk., 2022; Wahyuni, 2023; Wardani dkk., 2024). Adapun menurut Zega dkk. (2024) menulis teks pidato merupakan aktivitas komunikasi yang memanfaatkan media tulisan berupa simbol, huruf, atau angka untuk menyampaikan ide dan pemikiran penulis kepada pembaca atau pendengar dengan menyesuaikan pada situasi, konteks yang relevan serta indikatornya. Indikator menulis teks pidato mengacu pada empat aspek (Nurgiyantoro, 2016), yaitu (1) kesesuaian isi dan tema pidato, (2) organisasi isi pidato, (3) penggunaan kosakata (diksi), dan (4) penggunaan ejaan serta tanda baca. Indikator ini menunjukkan keberhasilan didik dalam menulis teks pidato dan kenyataan bahwa didik masih menghadapi berbagai kesulitan.

Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain ketidaksesuaian isi pidato dengan tema yang ditetapkan (Nugroho, 2018), struktur pidato yang belum lengkap dan tidak tersusun secara runtut (Lubis, 2018). Selain itu, peserta didik masih melakukan berbagai kesalahan kebahasaan, seperti ketidakjelasan kalimat, pemilihan diksi yang kurang tepat (Jaenudin, 2025), kalimat yang bertele-tele (Qoyyinah & Sabardila, 2021), serta kesalahan mekanik dan ejaan, meliputi kapitalisasi, tata tulis kata, markah baca, dan penulisan kata serapan

(Amalia dkk., 2025; Ferdi dkk., 2023; Irawati, 2023). Hal ini selaras dengan temuan Nuraeni dkk. (2021) bahwa peserta didik kerap menghadapi hambatan dalam memilih kata yang tepat, ketidaksesuaian antara isi pidato dengan tema yang ditetapkan dan ketidaklengkapan struktur pidato turut menjadi permasalahan. Di sisi lain, pembelajaran masih didominasi metode ceramah, dan guru belum memanfaatkan media pendukung yang dapat membantu proses menulis secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Syarifullah (2020) bahwa guru belum memanfaatkan metode maupun media pembelajaran secara optimal. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik dalam memahami teks pidato masih terbatas, yang dipengaruhi oleh minimnya ketersediaan referensi, baik buku teks maupun sumber pendukung lainnya.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil observasi di SDN 024 Coblong menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam menulis teks pidato yaitu ketidakmampuan sebagian peserta didik dalam menentukan topik, tema, maupun ide utama, serta kecenderungan pengulangan gagasan dalam isi pidato. Guru pun tetap menggunakan metode pengajaran tradisional dan tidak menggunakan media pendukung dalam proses menulis. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk pengembangan keterampilan menulis peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan pendekatan CRT dalam menentukan tema atau ide tulisan.

Pendekatan CRT membantu peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan konteks budaya mereka sendiri sehingga mempermudah proses menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Nurfikri dkk., 2025; Susanti dkk., 2024). Dengan keterhubungan tersebut, peserta didik menjadi lebih terampil menghasilkan tulisan yang sesuai dengan konteks, karena ide yang dikembangkan bersumber dari pengetahuan dan pengalaman budaya yang dekat dengan kehidupannya (Sari & Atmojo, 2021). Agar penerapan pendekatan CRT lebih selaras dengan kebutuhan pembelajaran menulis pidato, pendekatan ini dipadukan dengan model PjBL. Peserta didik tidak hanya belajar memahami konteks budaya yang dekat dengan dirinya melalui CRT, tetapi juga berkesempatan untuk menghasilkan produk nyata berupa teks pidato yang relevan dengan pengalaman dan budaya peserta didik. Hal ini menunjukkan kesesuaian

dengan Fathonah dkk. (2024) bahwa model PjBL membuat peserta didik aktif berdiskusi kelompok untuk menghasilkan teks pidato yang sesuai dengan sistematika pidato. Selain itu, Antari (2023) menjelaskan bahwa penerapan model PjBL memungkinkan peserta didik untuk belajar mengatur proyek, menyusun jadwal, dan mengelola beragam sumber daya guna menuntaskan tugas yang diberikan. Model PjBL juga memberi ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan ide secara lebih bebas dan lebih kreatif dalam prosesnya (Citra dkk., 2025; Fantisa & Anggraini, 2024; Oktaviani dkk., 2025), sehingga peserta didik dapat menggali tema, melakukan eksplorasi, menghasilkan karya yang lebih baik (Hura dkk., 2025), serta meningkatnya minat dan kualitas tulisan (Singarimbun & Dalimunthe, 2025). Penerapan pendekatan CRT dan model PjBL akan semakin efektif apabila didukung penggunaan media digital seperti *flipbook*.

Media *flipbook* ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan tuntutan era teknologi, sekaligus membantu membangun generasi yang adaptif (Purnomo dkk., 2024). Penggunaan media *flipbook* berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas peserta didik meliputi kemampuan visual, oral, mendengarkan, menulis, serta aspek emosional (Yulaika dkk., 2020). *Flipbook* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cerita Tokoh Pahlawan sebagai konteks budaya yang dekat dengan peserta didik. Melalui penggunaan media *flipbook* dengan penerapan model PjBL yang diintegrasikan dengan pendekatan CRT, peserta didik akan lebih mudah dalam menuangkannya ke dalam tulisan, karena ide yang dibentuk relevan dengan nilai-nilai budaya. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mengimplementasikan sistematika pidato dengan ide atau tema yang diangkat berdasarkan budaya, serta menstimulasi kreativitas peserta didik untuk menuangkan ide kedalam menulis teks pidato dan meminimalkan kendala saat mengekspresikan ide secara tertulis.

## METODE

Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif karena memenuhi karakteristik dalam hal pengukuran variabel secara objektif, pengumpulan data berbasis angka, serta analisis statistik untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik. Penelitian ini juga menetapkan tujuan dan hipotesis yang spesifik dan terukur,



menggunakan instrumen tes dengan respons yang terstandarisasi, serta melibatkan prosedur analisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Creswell, 2012). Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent group design*.

Subjek penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas V di SDN 024 Coblong Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel non-random, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga hanya subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan secara cermat yang dijadikan sampel (Soendjoto dkk., 2022). Pokok bahasan yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi teks pidato.

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes sebelum pembelajaran (*pretest*) dan tes sesudah pembelajaran (*posttest*), serta observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) Gambaran proses pembelajaran yang menggunakan model PjBL berbasis pendekatan CRT serta media *flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan dianalisis melalui perhitungan *mean* atau nilai rata-rata hasil kemampuan menulis teks pidato peserta didik dan (2) Uji *gain* ternormalisasi (*n-gain*) untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan menulis teks pidato setelah peserta didik memperoleh perlakuan pembelajaran. Perhitungan *n-gain* dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Hake, 1998) sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi } (g) = \frac{(\text{Skor posttest} - \text{pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretest})}$$

Tabel 1 berikut menyajikan kriteria indeks *gain* yang digunakan (Hake, 1998).

Tabel 1

Kriteria Indeks N-Gain

Persentase (g)	Interpretasi
$-1.00 < g < 0.00$	Terjadi Penurunan
$g = 0.00$	Tidak terjadi peningkatan
$0.00 < g < 0.30$	Rendah
$0.30 < g < 0.70$	Sedang
$0.70 < g < 1.00$	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Pidato Peserta Didik antara yang Menggunakan Model PjBL Berbasis Pendekatan CRT dan Media

### Flipbook dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pretest* untuk menilai kemampuan awal pengetahuan mereka terkait materi teks pidato. Hasil *pretest* kelas perlakuan diperoleh rata-rata nilai sebesar 50,85 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,73. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelas relatif seimbang, meskipun kelas kontrol memiliki nilai sedikit lebih tinggi. Dengan kata lain, sebelum penerapan perlakuan, kemampuan peserta didik kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan signifikan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Nilai Rata-Rata *Pretest*: Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Rata-Rata
<i>Pretest</i> Eksperimen	50.85
<i>Pretest</i> Kontrol	54.73

Setelah melakukan *pretest*, pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima peneliti mengajar di kelas perlakuan serta guru mengajar di kelas konvensional dengan diberikan dua perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen mengimplementasikan model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *Flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan, sedangkan pada kelas kontrol mengimplementasikan pembelajaran konvensional.

Di kelas eksperimen, pada pertemuan kedua, terlebih dahulu membagi menjadi lima kelompok: Kelompok 1 (Semangat), Kelompok 2 (Harapan), Kelompok 3 (Inspirasi), Kelompok 4 (Cahaya), dan Kelompok 5 (Juara). Kelompok tersebut akan melalui serangkaian tahapan PjBL, dan kemampuan mereka akan dievaluasi berdasarkan prinsip *Teaching at the Right Level* (TaRL). Sintaks atau tahapan model PjBL yang digunakan adalah menurut George Lucas *Educational Foundation* (dalam Nurmaliyah dkk., 2021), terdiri dari: (1) menentukan pertanyaan mendasar, (2) merancang perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal proyek, (4) memantau kemajuan proyek, (5) menguji proses dan hasil belajar, serta (6) mengevaluasi pengalaman belajar.

Pada tahap berikutnya, baik pada pertemuan kedua dan ketiga, pendidik mendemonstrasikan

*Flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan dengan interaktif melalui objek dan situasi yang dikonstruksi untuk menilai emosi dan keinginan peserta didik. Setiap kelompok berdiskusi, menetapkan pertanyaan terbuka yang relevan untuk dijawab melalui proyek, memberikan tanggapan, melakukan tanya jawab, dan anggota lainnya menunjukkan antusiasme terhadap perwakilan kelompok yang berani menyampaikan pendapat, sehingga terasah keterampilan berpikir kritisnya (Jeniver dkk., 2023; Khasanah dkk., 2025). Kegiatan ini menjadi dasar dalam merumuskan pertanyaan mendasar.

Selanjutnya peserta didik memasuki tahapan merancang perencanaan proyek. Pada tahap ini, mereka bekerja secara berkelompok mengidentifikasi isi LKPD. Mereka juga bekerja sama menganalisis informasi untuk menyusun gagasan mengenai teks pidato berdasarkan prinsip-prinsip CRT. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain memberikan respons sebagai bentuk pengembangan keterampilan sosial dan kesadaran sosial. Pendidik kemudian memberikan penguatan akhir terhadap materi yang telah dipelajari untuk memastikan peserta didik memahami konsep-konsep utama tentang teks pidato serta menyepakati jadwal pengerjaan proyek teks pidato, sehingga mereka belajar mengatur waktu dan bertanggung jawab atas penyelesaian proyeknya (Hanifah dkk., 2024; Zakiya dkk., 2025). Hal ini sejalan pula dengan Cao (2024), Ekantini (2023), Wu (2024) bahwa model PjBL ini mendorong *self-regulated learning* (SRL) sehingga peserta didik dapat mengambil *ownership* atas proses belajar mereka (termasuk perencanaan, pengaturan waktu, dan motivasi).

Selanjutnya, pada pertemuan keempat, peserta didik mencermati rencana proyek yang terdapat pada LKPD dan menyimak penjelasan pendidik mengenai langkah kerja yang akan dilakukan. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika masih terdapat langkah kerja atau aspek lain yang kurang jelas. Hal ini menjadi sarana bagi pendidik untuk memantau kemajuan proyek setiap kelompok. Kemudian, setiap kelompok melaporkan proyek secara teratur dan melanjutkan pengerjaan hingga batas waktu yang ditentukan dengan penuh tanggung jawab.

Setelahnya, pada pertemuan kelima, tahapan menguji proses dan hasil belajar peserta didik,

pendidik menggunakan *random picker* untuk menentukan kelompok yang akan mempresentasikan hasil proyeknya secara acak. Kelompok yang tampil membacakan teks pidato atau menyampaikan hasil proyek, sementara kelompok lain memberikan tanggapan di bawah bimbingan pendidik. Pendidik memberikan afirmasi positif, umpan balik, dan penguatan terhadap hasil proyek yang ditampilkan. Terakhir, pada tahapan mengevaluasi pengalaman belajar, peserta didik bersama pendidik melakukan *review* terhadap proyek yang telah dilaksanakan, melakukan evaluasi bersama, serta merefleksikan seluruh proses pembelajaran.

Pada kelas kontrol, pertemuan kedua hingga kelima dilakukan dengan pembelajaran konvensional. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait teks pidato, kemudian melakukan latihan secara berkelompok untuk menyusun teks pidato. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya, dan guru memberikan penjelasan tambahan, melakukan evaluasi, serta membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan hasil belajar mereka. Dengan demikian, meskipun berbeda perlakuan, peserta didik tetap melalui tahapan pemahaman materi, praktik, presentasi, dan refleksi.

Setelah semua rangkaian pembelajaran dilaksanakan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pendidik membagikan soal *posttest* pada pertemuan keenam atau pertemuan terakhir. *Posttest* ini bertujuan untuk menilai kemampuan akhir peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil *pretest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada materi teks pidato.

Hasil *posttest* kelas eksperimen diraih dengan nilai 78,55 dan kelas kontrol diraih dengan nilai 57.27. Hal ini tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3

Nilai Rata-Rata *Posttest*: Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Rata-Rata
<i>Posttest</i> Eksperimen	78.55
<i>Posttest</i> Kontrol	57.27

Rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbasis CRT

dengan media *flipbook* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks pidato serta menunjukkan bahwa integrasi budaya dalam proyek PjBL berhasil diimplementasikan (Krajcik dkk., 2021; Purba dkk., 2024; Yuliani, 2024).

Dengan kata lain, meskipun kedua kelas memiliki kondisi awal yang relatif seimbang berdasarkan hasil *pretest*, temuan pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran pada kelas eksperimen berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

### Peningkatan Kemampuan Menulis Peserta Didik antara Model PjBL Berbasis Pendekatan CRT dan Media *Flipbook* dengan Model Pembelajaran Konvensional

Uji *n-gain* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis peserta didik meningkat. Data yang digunakan dalam perhitungan berasal dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *n-gain* dapat dilihat pada Tabel 4 dan digunakan untuk menilai besarnya peningkatan kemampuan menulis peserta didik pada masing-masing kelas.

Tabel 4  
Hasil Uji *Gain* Ternormalisasi

Kemampuan Menulis	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Indeks <i>Gain</i>	0.55	0.05
Peningkatan	55.46%	5.20%
Kategori	Sedang	Rendah

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji *gain* ternormalisasi menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan memperoleh indeks *gain* sebesar 0,55, yang setara dengan peningkatan 55,46% dan termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional hanya mencapai indeks *gain* 0,05, setara dengan peningkatan 5,20%, sehingga termasuk dalam kategori rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks pidato peserta didik dibandingkan dengan

pembelajaran konvensional. Hal ini karena pendekatan CRT mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui pemanfaatan konten budaya (Muzdalifah dkk., 2024), serta mendorong partisipasi aktif peserta didik (Pradipta dkk., 2025). Pendekatan CRT juga berperan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan mendorong motivasi belajar peserta didik (Putri dkk., 2025). Selain itu, PjBL dapat mengembangkan keterampilan menulis peserta didik dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, serta relevan dalam membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 (Wijayanti, 2024). Dan penggunaan media *Flipbook* termasuk dalam kategori efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Awaludin & Yulianto, 2024; Bate'e dkk., 2025).

## PENUTUP

### Simpulan

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Penerapan model PjBL berbasis CRT dan media *flipbook* Cerita Tokoh Pahlawan menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya aktif, melainkan mampu memahami konsep teks pidato secara mendalam, mampu menghasilkan beragam ide/tema serta mampu menyusun teks pidato yang sesuai dengan kaidah dan sistematika pidato. Peserta didik juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, keterampilan sosial, *soft skills*, dan kemampuan *self-regulated learning*. (2) Perhitungan *n-gain* menunjukkan bahwa indeks *gain* kelas eksperimen adalah 0,55 (setara dengan peningkatan 55,46%) dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol mencapai indeks *gain* 0,05 (5,20%), termasuk dalam kategori rendah. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model PjBL berbasis pendekatan CRT dan media *flipbook* memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dibandingkan pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, C., Seli, S., & Heryana, N. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Pidato Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 14(4), 650–659.



- <https://doi.org/10.26418/jppk.v14i4.89123>
- Antari, I. L. D. A. (2023). Dampak Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Integritas Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 326–334.
- Awaludin, K., & Yulianto, S. (2024). Penggunaan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Membangun Masyarakat yang Beradab. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 72–79.
- <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76391>
- Bate'e, K., Halawa, N., Ndruru, M., & Harefa, N. A. J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Flipbook dengan Pendekatan Kontesktual pada Teks Puisi di Uptd SMP Negeri 7 Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 389–394.
- Cao, L. (2024). A Study of Project-Based Learning to Intermediate EFL Learners in Reading Class : Enhancing Self Regulated Learning of Post Secondary Students In Macao. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(71), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s40862-024-00298-6>
- Citra, D., Fithri, R., & Deprizon. (2025). Efektivitas Penerapan Metode Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Baserah. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(3), 499–511.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. [https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ECD433/Ανάλυση\\_δεδομένων\\_με\\_to\\_SPSS/Βιβλιογραφία/John\\_W.\\_Creswell\\_-\\_Educational\\_Research\\_Planning%2C\\_Conducting%2C\\_and\\_Evaluating\\_Quantitative\\_and\\_Qualitative\\_Research%2C\\_4th\\_Edition\\_%282011%2C\\_Addison\\_Wesley%29.pdf](https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ECD433/Ανάλυση_δεδομένων_με_to_SPSS/Βιβλιογραφία/John_W._Creswell_-_Educational_Research_Planning%2C_Conducting%2C_and_Evaluating_Quantitative_and_Qualitative_Research%2C_4th_Edition_%282011%2C_Addison_Wesley%29.pdf)
- Ekantini, A. (2023). The Effectiveness of Project Based Learning Model for Self Regulated Learning: A Case Study of Post-Pandemic Elementary School Science Learning. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 95–114. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v14i1.889>
- Fantisa, S. F. K., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lintau Buo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(C), 34134–34144.
- Fathonah, S., Purba, A., & Setyonegoro, A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas VIII B SMP Negeri 18 Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 121–133.
- Ferdi, Wibowo, I. S., Harahap, E. P., & Ningsih, A. G. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Penulisan Berita Mahasiswa PBSI yang Dimuat dalam Website FKIP Genta Unja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(4), 361–370.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses . *American journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Hanifah, F., Putriani, & Zulfikar, M. F. (2024). Project Based Learning dalam Pembelajaran Teks Anekdota pada Siswa SMA. *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 18–30.
- Hura, A., Riana, Halawa, N., & Bawamenewi, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (SOKO GURU)*, 5(2), 315–329.
- Irawati, W. O. (2023). Analisis Pola Ejaan dalam Teks Pidato Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 1(4), 97–104.
- Jaenudin, A. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Naskah Pidato di SDN Talagasari Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 1(3), 21–29.
- Jeniver, Fadilah, M., & Alberida, H. (2023). Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 03(1), 10–20.
- Khasanah, R. N., Rahmawati, A. D., & Utami, N. R. R. (2025). Pengaruh Model Project

- Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(3), 2738–2745. [https://fahutan.ulm.ac.id/id/buku/bukuajar/15\\_metodologi\\_penelitian\\_fix\\_buku\\_ajar.pdf](https://fahutan.ulm.ac.id/id/buku/bukuajar/15_metodologi_penelitian_fix_buku_ajar.pdf)
- Krajcik, J. S., Miller, E. C., & Chen, I. (2021). Using Project-Based Learning to Leverage Culturally Relevant Pedagogy for Science Sensemaking in Urban Elementary Classrooms. *International Handbook of Research on Multicultural Science Education*, Springer International Handbooks of Education. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-37743-4\\_10-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-37743-4_10-1)
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan: Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 4(2), 66–71.
- Masri, Djamudi, N. La, Iye, R., & Nasrifa. (2023). Efektifitas Pembelajaran Menulis dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Tulis Siswa SMP Negeri 6 Baubau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2883–2890.
- Muzdalifah, I., Mintohari, Oktania, M. W., & Masruroh, I. (2024). Culturally Responsive Teaching Berbantuan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 114–123.
- Nasrul, M., Syadan, & Masnur. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan melalui Metode Conference Writing pada Peserta Didik Kelas V SDN 70 Lembong. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1329–1340.
- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1–14.
- Nuraeni, Wardana, D., & Widjojoko. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas VI dalam Menulis Naskah Pidato Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran. *Didaktika*, 1(4), 739–748.
- Nurfikri, D. I., Firdaus, A., & Humaira, H. W. (2025). Penggunaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 5(2), 603–618.
- Nurdiyantoro, B. (2016). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Bpfe.
- Nurmaliah, C., Azmi, T., Safrida, Khairil, & Artika, W. (2021). The Impact of Implementation of STEM Integrating Project-Based Learning on Students' Problem-Solving Abilities. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012162>
- Oktaviani, V., Husni, R., Fitria, R., & Aze, H. A. Y. (2025). Penerapan Model Project-Based Learning dalam Pembelajaran Sulaman untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Mahasiswa Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19243–19250.
- Pradipta, D. S., Cahyono, B. E. H., & H., B. P. D. (2025). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Melalui Media Culture Card Dongrek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdota Siswa Kelas X5 SMAN 2 Madiun Pendahuluan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 2578–2596.
- Purba, C. G., Damanik, I. R., Azhari, P., Sunarti, S., & Siregar, M. W. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Pidato Menggunakan Metode Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN 101922 Beringin. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 116–124.
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Abad 21 Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Abad 21. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(11), 2001–2015.
- Putri, W. M., Elfitra, L., & Suwarni. (2025). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Teks Deskripsi Kelas IX 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42958–42965.
- Qoyyinah, A. L. N., & Sabardila, A. (2021). Bentuk Kesalahan Berbahasa dalam Pidato Mahasiswa yang Memerankan Diri sebagai



- Bupati Terpilih Kabupaten Blora. *Jurnal Literasi*, 5(2), 173–186.
- Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6079–6085.
- Sayekti, M. I., & Arga, H. S. P. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Pidato pada Siswa SD Kelas VI dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Journal of Elementary Education*, 3(4), 162–166.
- Seftiani, E. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Metode Karya Wisata pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2).
- Semiun, T. T., Wisrance, M. W., Napitupulu, M. H., Seran, Y., Luruk, F. D., & Pale, E. S. (2022). Pelatihan Pidato Bahasa Inggris sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Speaking. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 215–222.
- Singarimbun, M. A. B., & Dalimunthe, S. F. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Audiovisual Youtube “Biografi Tokoh” terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23480–23484.
- Soendjoto, M. A., Itta, D., Fafizianor, & Istikowati, W. T. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kehutanan. [https://fahutan.ulm.ac.id/id/buku/bukuajar/15\\_metodologi\\_penelitian\\_fix\\_buku\\_ajar.pdf](https://fahutan.ulm.ac.id/id/buku/bukuajar/15_metodologi_penelitian_fix_buku_ajar.pdf)
- Susanti, R. Y., Agustina, J., & Apriliani, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas XI.8 di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39540–39552.
- Syarifullah, A. W. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato Persuasif dengan Menggunakan Konsep Peta Pikiran. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 434–444. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28509>
- Wahyuni, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proses Genre pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 89–100.
- Wardani, D. A. P., Pujiastutik, E. F., & Sholekha, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. *Primary Education Journal*, 4(3), 321–543.
- Wijayanti, R. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Restika. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80.
- Wu, X. (2024). Unveiling the Dynamics of Self-Regulated Learning in Project-Based Learning Environments. *Heliyon*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27335>
- Yulaika, N. F., Harti, & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.pdf. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 67–76.
- Yuliani, W. (2024). Implementasi Pendekatan CRT dalam Mata Pelajaran IPAS Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) pada Siswa Kelas V SDN Pandanwangi 1. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 4(5). <https://doi.org/10.17977/um066.v4.i5.2024.5>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zakiya, R. K. El, Risnawati, & Murhayati, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 3 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 18764–18777. [https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ECD433/Ανάλυση\\_δεδομένων\\_με\\_το\\_SPSS/Βιβλιογραφία/John\\_W.\\_Creswell\\_-\\_Educational\\_Research\\_Planning%2C\\_Conducting%2C\\_and\\_Evaluating\\_Quantitative\\_and\\_Qualitative\\_Research%2C\\_4th\\_Edition\\_%282011%2C\\_Addison](https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ECD433/Ανάλυση_δεδομένων_με_το_SPSS/Βιβλιογραφία/John_W._Creswell_-_Educational_Research_Planning%2C_Conducting%2C_and_Evaluating_Quantitative_and_Qualitative_Research%2C_4th_Edition_%282011%2C_Addison)

Wesley%29.pdf

Zega, I. L., Bawamenewi, A., Zendrato, L., & Telaumbanua, K. (2024). Keterampilan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Based Learning. *Primary Education Journal*, 4(3), 422–427.

